

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
PERMAINAN MENCARI KAWAN DI TAMAN KANAK-KANAK
PERTIWI MANGGOPOH LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**NELMIATI
NIM. 2012/1209784**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

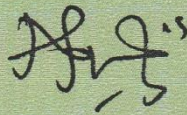
PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung**
Nama : Nelmiati
NIM : 1209784
Jurusan : Jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Program studi : S1 Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Kependidikan

Padang, 06 Juli 2015

Disetujui oleh

Pembimbing I,



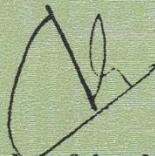
Nurhafizah, M. Pd.
NIP. 19731014 200604 2 001

Pembimbing II,



Dr. Farida Mayar, M. Pd.
NIP. 19610812 198803 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Yulsyofriend, M. Pd.
NIP. 19620730 198803 2 002

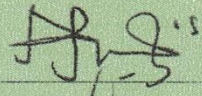
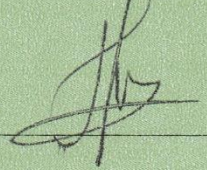
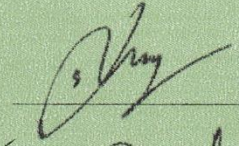
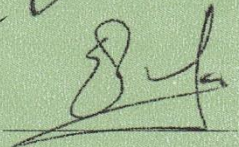
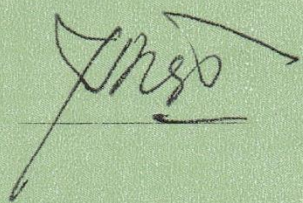
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN MENCARI KAWAN DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI MANGGOPOH KECAMATAN LUBUK BASUNG

Nama : Nelmiati
NIM : 2012 / 1209784
Jurusan : Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Juli 2015

	Nama	Tim Penguji,	Tanda Tangan
1. Ketua	: Nurhafizah, M.Pd		1. 
2. Sekretaris	: Dr. Farida Mayar, M.Pd		2. 
3. Anggota	: Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd		3. 
4. Anggota	: Elise Muryati, M. Pd		4. 
5. Anggota	: Syahrul Ismet, S.Ag.M.Pd		5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
Segala Puji bagi Allah Tuhan seru sekalian Alam,
Salawat dan salam kita ucapkan kepada Nabi termulia dan Rasul pilihan
Muhammad SAW*

*Ya Allah, Ya Tuhan yang maha penyayang
Curahkanlah sayangmu... dengarkanlah seruanmu....
Terimalah permohonanku...
Hanya engkau lah tempatku memohon segala do'a tempatku
menyampaikan cita-cita.*

*Ya Allah yang Maha Pembuka...
Berikanlah aku hikmah dan ilmu yang luas
Tunjukkanlah apa-apa yang bermanfaat untukku
Selamatkanlah aku dalam beragama
Sehatkanlah jasmaniku, rohaniku...
Seiring do'a dan harapan serta tujuan dan cita-citaku..
Dengan deraian air mata serta rintangan yang begitu banyak mengiringi
langkahku untuk pembuatan skripsi ini,
Namun kutetap tegar dan berdiri demi meraih cita-citaku yang mulia
Segala do'a dan terima kasih ku ucapkan kepada orang tuaku.*

*Ya Allah, Ya Tuhanku
Tolonglah aku supaya aku mensyukuri rahmat dan nikmat yang engkau
berikan kepadaku, kepada ibuku dan Almarhum Bapakku... kepada
Saudara-Saudaraku
Masukkanlah kami ke dalam pemeliharaanmu,
Masukkanlah kami ke dalam pergaulan dan kumpulan orang-orang yang
baik,
Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati*

*Ku persembahkan karyaku ini untuk orang-orang yang berarti dalam perjalanan
hidupku
Untuk ibuku tercinta (Sarinun) yang telah melahirkanku dan membesarkanku
Kesabaranmu... kasih sayangmu... penat letihmu Pengorbananmu... yang
sangat setia membantu dalam hidupku.
Untuk almarhum Ayahku (Syahbudin Bgd. Unten)
Terima kasih untuk kasih sayang dan perjuanganmu dalam membesarkanku
Walaupun engkau telah tiada lagi di dunia ini*

*Namun engkau tetap hidup dalam hatiku
Do'aku semoga engkau bahagia disana
Ditempat yang paling indah disisi yang Maha Kuasa
Untuk kakak-kakakku (Asyfarida, BA dan Anuar)
Terimakasih atas bantuan, dukungan dan do'anya
Dan terimakasih untuk rekan-rekanmu di TK Pertiwi Manggopoh yang
telah melewati kebersamaan dalam suka dan duka
Dan teman-teman yang tak disebutkan satu-persatu semoga kita lebih
bisa memaknai arti sebuah persahabatan
Dan tak lupa pula ku ucapkan terima kasih kepada pembimbingku yang
selalu membimbingku dalam suka dan duka yaitu: Ibu Nurhafizah,
M.Pd dan Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd.
Terima kasih yang sedalam-dalamnya ku ucapkan semoga bimbingan mu
menjadi kesuksesan untuk masa depan dalam meraih cita-citaku.*

*Ya Allah, ku mohon pada Mu
Sinirlah langkahku, limpahkanlah rahmatmu,
Tanpamu ku takkan mampu berjalan di atas putaran roda kehidupan ini
Ya Allah bukalah hati
Untuk selalu bersyukur kepada Mu*

*Terima kasih ibuku
Terima kasih Almarhum ayahku
Terima kasih Saudara-Saudaraku
Terima kasih rekan-rekanmu
Terima kasih dosen pembimbingku*

By. Nefmiati

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 01 Juli 2015
yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
EB663ADF552609393e
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NELMIATI

ABSTRAK

Nelmiati. 2015. Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan motorik kasar anak di TK Pertiwi Manggopoh. Faktor penyebab timbulnya masalah tersebut adalah metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan media yang dipakai sangat sederhana, hal ini akan membuat anak monoton dan kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan mencari kawan. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kelincahan gerak tubuh anak di TK Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B2 Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 12 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Teknik penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Selanjutnya di analisis dengan menggunakan rumus persentase.

Penelitian ini dilakukan dua siklus yang masing-masing siklus dilakukan 3 kali pertemuan yaitu pertemuan I, II dan III. Pada siklus I hasilnya telah menunjukkan adanya peningkatan tapi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kemudian pada siklus II, ternyata pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini dapat dibuktikan bahwa hasilnya telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui permainan mencari kawan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung.

KATA PENGANTAR



Alhamdulliah, alhamdulillahhirabbil'alamin. Ashadu'allailahailallah, waasyhaduannamuhammadana'bduhuwarasuluhlanabiaba'da.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat membuat skripsi ini dengan judul : Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung.

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini peneliti banyak sekali menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan. Oleh karena itu peneliti sangat berterima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Nurhafizah, M. Pd selaku pembimbing I yang telah bersusah-payah dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Farida Mayar, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd selaku penguji II seminar proposal yang telah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu dan Bapak Dosen PG-PAUD yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha pada jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
7. Orang tua dan saudara-saudaraku tercinta yang telah mendo'akan dan memberikan semangat, dorongan berupa moril maupun materiil serta kasih sayang yang tak ternilai bagi peneliti.
8. Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih juga buat ibu Yona Melasari selaku kolaborator yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Peserta didik Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung yang telah bekerja sama dengan baik.
11. Teman-teman yang seangkatan 2012 buat kebersamaan baik suka maupun duka selama menjalani perkuliahan.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mohon maaf sebanyak-banyaknya. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik serta masukan untuk perbaikan selanjutnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan peneliti khususnya.

Padang, 01 Juli 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 6
A. Landasan Teori	6
1. Konsep Anak Usia Dini.....	6
a. Pengertian Anak Usia Dini	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini	6
2. Perkembangan Motorik	8
a. Pengertian Perkembangan Motorik	8
b. Tujuan Perkembangan Motorik.....	8
c. Jenis Perkembangan Motorik	9
d. Karakteristik Perkembangan Motorik	10
e. Manfaat Perkembangan Motorik.....	11
3. Motorik Kasar.....	12
a. Pengertian Motorik Kasar.....	12
b. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar	13
c. Perkembangan Motorik Kasar	14
d. Indikator Pengembangan Motorik Kasar.....	16
4. Pengertian Permainan Mencari Kawan	17
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18
D. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	20
	A. Jenis Penelitian	20
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
	C. Subjek Penelitian	21
	D. Prosedur Penelitian	21
	E. Definisi Operasional	21
	F. Instrumentasi	29
	G. Teknis Pengumpulan Data.....	29
	H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	32
	A. Deskripsi Data	32
	1. Kondisi awal	32
	2. Deskripsi siklus I	35
	3. Deskripsi siklus II.....	54
	B. Analisis Data	66
	C. Pembahasan	74
BAB V	PENUTUP	77
	A. Simpulan	77
	B. Implikasi	78
	C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Observasi.....	29
Tabel 2 Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan).....	33
Tabel 3 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus I Pertemuan I.....	36
Tabel 4 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus I Pertemuan II.....	39
Tabel 5 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus I Pertemuan III	42
Tabel 6 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus I Pertemuan I, II dan III.....	46
Tabel 7 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus II Pertemuan I	52
Tabel 8 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus II Pertemuan II	55
Tabel 9 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus II Pertemuan III.....	59
Tabel 10 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus II.....	62
Tabel 11 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan (Kategori Sangat Tinggi)	68
Tabel 12 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan (Kategori Tinggi)	70
Tabel 13 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan (Kategori Rendah).....	72

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan).....	34
Grafik 2 Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Siklus I Pertemuan I	38
Grafik 3 Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Siklus I Pertemuan II.....	41
Grafik 4 Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Siklus I Pertemuan III	44
Grafik 5 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Siklus I Pertemuan I, II dan III	48
Grafik 6 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada siklus II pertemuan I	53
Grafik 7 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus II Pertemuan II	57
Grafik 8 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Pada Siklus II Pertemuan III.....	60
Grafik 9 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan Siklus II pertemuan I, II dan III	64
Grafik 10 Persentase Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan (Kategori Sangat Tinggi)	69
Grafik 11 Persentase Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan (Kategori Tinggi)	71
Grafik 12 Persentase Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Mencari Kawan (Kategori Rendah).....	73

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan I Kerangka Berpikir	19
Bagan II Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Satuan Kegiatan Harian Kondisi Awal.....	81
Lampiran 2 Satuan Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan I	82
Lampiran 3 Satuan Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan II.....	83
Lampiran 4 Satuan Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan III	84
Lampiran 5 Satuan Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan I.....	85
Lampiran 6 Satuan Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan II	86
Lampiran 7 Satuan Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan III	87
Lampiran 8 Lembaran Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak pada Kondisi Awal.....	88
Lampiran 9 Lembaran Penilaian Siklus I Pertemuan I	89
Lampiran 10 Lembaran Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	90
Lampiran 11 Lembaran Penilaian Siklus I Pertemuan III.....	91
Lampiran 12 Lembaran Penilaian Siklus II Pertemuan I.....	92
Lampiran 13 Lembaran Penilaian Siklus II Pertemuan II.....	93
Lampiran 14 Lembaran Penilaian Siklus II Pertemuan III	94
Lampiran 15 Foto Dokumentasi Kegiatan	95
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian dari Jurusan PG-PAUD UNP.....	102
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian dari UPTD.....	103
Lampiran Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Taman Kanak-Kanak Pertiwi Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung.....	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut.

Sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembinaan atau arahan yang di tujukan pada anak semenjak lahir sampai usia 5 tahun yang dilakukan melalui rangsangan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani dan juga memiliki kesiapan dalam pendidikan selanjutnya.

Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada di jalur formal yang menyediakan program pendidikan bagi anak berumur 4 sampai 5 tahun yang bertujuan membantu mengembangkan bagian potensi baik fisik dan psikis dan fisik yang meliputi moral, agama, sosial emosional, kemandirian dan kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya.

Mencermati perkembangan anak dan perlunya pembelajaran pada anak usia dini, tampaknya bahwa ada dua hal yang perlu diperhatikan pada pendidikan anak usia dini, yakni 1) materi pendidikan, 2) metode pendidikan yang dipakai. Materi maupun metodologi pendidikan yang dipakai dalam

rangka pendidikan anak usia dini ini singkat, padat dan benar-benar memperhatikan tingkat perkembangan mereka. Memperhatikan tingkat perkembangan berarti pula mempertimbangkan tugas perkembangan mereka, karena setiap periode perkembangan juga mengembangkan tugas perkembangan.

Ruang lingkup perkembangan pembelajaran di TK dibagi ke dalam dua bidang pengembangan yaitu, pengembangan pembiasaan, dan pengembangan kemampuan dasar, bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Bidang pengembangan pembiasaan meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, serta pengembangan sosial, emosional, dan kemandirian. Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak yaitu, perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni.

Sesuai dengan pengembangan kemampuan dasar untuk fisik motorik mempunyai kompetensi dasar untuk anak mampu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan kesiapan, keseimbangan, kelincahan dan melatih keberanian. Anak usia TK perkembangan fisik motoriknya berkembang pesat. Perkembangan fisik motorik dapat terlihat jelas melalui berbagai kegiatan maupun aktivitas permainan yang dilakukan. Selain perkembangan motorik kasar, motorik halus juga disesuaikan dengan tahap

perkembangannya. Pada anak usia 3 tahun keterampilan memegang pensil dengan jari telah dikuasai, walaupun belum sempurna dengan cara menggenggam pensil. Pada usia 3-4 tahun, anak mulai mampu mengenal lingkaran, segi tiga, dan mencontohkan berbagai bentuk. Pada usia 4-5 tahun, biasanya mereka telah mampu membuat gambar, mulut dan tangan. Perkembangan motorik kasar anak yang baik akan mempengaruhi perkembangan yang lainnya seperti perkembangan gerakan antara mata dan kaki.

Pembelajaran permainan mencari kawan merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui permainan mencari kawan merupakan Permainan yang menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil risiko.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh pada bulan Maret dan April peneliti melihat bahwa perkembangan motorik kasar anak masih rendah. Terutama dalam menggerakkan tubuhnya, seperti melompat, melempar dan menangkap. Hal ini disebabkan metode pembelajaran kurang bervariasi. Media yang dipakai guru sangat sederhana dan evaluasi yang digunakan guru belum menjadi patokan indikator untuk mencapai perkembangan kemampuan motorik kasar anak.

Dengan adanya permasalahan yang muncul, maka peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung, melalui permainan mencari kawan, dengan

judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui permainan mencari kawan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan motorik kasar anak masih rendah
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
3. Media yang dipakai guru sangat sederhana

C. Pembatasan Masalah

Selama ini peneliti melihat bahwa motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh masih rendah. Oleh karena ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti memberikan batasan pada kemampuan perkembangan motorik kasar anak, melalui permainan mencari kawan.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahannya “Bagaimanakah permainan mencari kawan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung”?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan mencari kawan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Anak, agar kemampuan motorik kasar berkembang dengan pesat sehingga anak dapat menggunakan fisiknya untuk menggunakan alat-alat yang menumbuhkan keterampilan motorik kasar anak
2. Guru, memperbaiki proses pembangunan motorik kasar anak dengan menggunakan cara permainan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak
3. Sekolah, Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung untuk meningkatkan kinerja pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah
4. Orang tua, sebagai pedoman meningkatkan pengetahuan orang tua. Bagaimana menindak lanjuti kegiatan pembelajaran di sekolah dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak
5. Peneliti, untuk dapat dijadikan sumber inspirasi serta informasi untuk meneliti terkait melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di Taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga, pendidikan luar sekolah baik swasta maupun negeri, *Nasional Association for the Education of Young Children* (NAEYC) dalam Aisyah (2008:1.3)

Santoso (2000: 2.9) mengatakan “ Anak Usia Dini adalah sosok individu sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada usia rentang 0-8 tahun, anak yang berada pada rentang pertumbuhan dan perkembangan.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dunia dan karakteristik sendiri

yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa, ia sangat aktif, dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, serta seolah-olah tidak pernah berhenti belajar.

Bruner dalam Masitoh (2005: 1.12-1.13) mengungkapkan karakteristik anak adalah “Unik, aktif, rasa ingin tahu tinggi, egosentris, berjiwa petualang, daya konsentrasinya pendek, gaya imajinasinya tinggi, senang berteman”. Keunikan anak sebagaimana dikemukakan di atas memberikan implikasi bagi para guru untuk dapat memilih dan menggunakan strategi yang paling tepat dalam melaksanakan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Menurut pandangan psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak lain yang berada di atas usia 0-8 tahun. Menurut Aisyah (2008: 1.3-1.9) karakteristik Anak Usia Dini adalah: 1) memiliki rasa ingin tahu yang besar, 2) memiliki pribadi yang unik, 3) suka berfantasi dan berimajinasi, 4) Masa paling potensial untuk belajar, 5) menunjukkan sikap egosentris, 6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, 7) sebagai bagian dari makhluk sosial.

Pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah yang unik, aktif, rasa ingin tahu tinggi, egosentris, berjiwa petualang. Daya konsentrasinya pendek, gaya imajinasinya tinggi, senang berteman. Anak usia dini memiliki ciri khas dan berbeda dengan anak lain yang berada di atas usia 0-8 tahun.

2. Perkembangan Motorik

a. Pengertian Perkembangan Motorik

Motorik sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia. Gallahue dalam Samsudin (2008: 10) menyatakan bahwa “motorik adalah terjemahan dari “motor” yaitu suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak dengan kata lain, gerak (*movemen*) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik.

Zulkifli (2006: 25) juga menyatakan motorik adalah gerakan-gerakan tubuh yang dimotori dengan kerja sama antara otot, otak, dan saraf. Pendapat lain Sujionodkk (2008: 1.19) berpendapat bahwa “motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh”.

Berdasarkan pendapat para ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motorik adalah segala sesuatu yang dapat menyebabkan terjadinya gerak tubuh. Gerakan tubuh yang dimotori oleh otot, otak, dan saraf-saraf.

b. Tujuan Perkembangan Motorik

Tujuan perkembangan motorik adalah mengembangkan motorik anak dan penguasaan keterampilan yang tergambar dalam motorik tertentu. Samsudin (2008: 11) mengemukakan tentang tujuan perkembangan motorik adalah penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu.

Sujiono (2008: 2.10) menyebutkan bahwa tujuan perkembangan fisik/motorik adalah untuk memperkenalkan dan melatih gerakan, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

Pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perkembangan motorik anak adalah untuk meningkatkan keterampilan anak, kesehatan dan kebugaran serta menambahkan rasa percaya diri pada anak.

c. Jenis Perkembangan Motorik

Jenis perkembangan motorik yaitu: motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah kemampuan gerak yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak. Motorik halus adalah kemampuan gerak yang membutuhkan bagian-bagian tubuh tertentu saja

Sujionodkk (2008: 1.12) mengemukakan bahwa jenis motorik ada dua yaitu: motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak. Motorik halus adalah kemampuan yang membutuhkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Suyanto (2005: 51) jenis perkembangan motorik terbagi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik kasar adalah otot-otot badan yang tersusun oleh otot lurik. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan dasar tubuh yang terkoordinasi oleh otak, seperti berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar, memukul, mendorong dan menarik.

Dapat disimpulkan bahwa jenis motorik ada dua yaitu motorik kasar dan motorik halus yang mana motorik kasar dan halus itu akan berkembang melalui pembelajaran.

d. Karakteristik Perkembangan Motorik

Karakteristik perkembangan motorik adalah perkembangan fisik yang terjadi pada motorik anak yang dapat melakukan gerakan tubuh yang mereka inginkan.

Pendapat Hildayani (2007: 8.15) tentang karakteristik perkembangan motorik adalah:

Anak usia empat sampai enam tahun, yang mulai memasuki masa *preschool* memiliki banyak keuntungan dalam hal fisik motorik. Sejalan dengan perkembangan fisik yang terjadi pada motorik anak mereka dapat membuat tubuh melakukan apa yang mereka inginkan.

Sumantri (2005: 141) menyatakan bahwa “karakteristik perkembangan Anak Usia Dini adalah 1) menempel. 2) mengerjakan *puzzle* (menyusun potongan gambar), 3) mencoblos kertas dengan spidol dan pensil, 4) makin terampil menggunakan jari tangannya, 5)

memasangkan kancing baju, 6) menggambar dengan gerakan naik turun bersambung, 7) Menarik garis lurus, 8) Lengkung dan miring, 9) mengerjakan gerakan yang berirama dan bervariasi, 10) melempar dan menangkap, 11) Berjalan di atas papan titian, 12) berjalan dengan berbagai variasi, memanjat dan bergelantungan, 13) Melompat parit atau guling, senam dengan kreativitas sendiri”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik adalah perkembangan motorik yang ditandai dengan adanya perubahan dari sistem kerja anggota tubuh seperti otot, peredaran darah, saraf serta pencernaan anak, gerakan yang dilakukan anak pada dasarnya dilakukan tanpa disadari serta belum mempunyai ciri-ciri khas.

e. Manfaat Perkembangan Motorik

Samsudin (2008: 3) mengemukakan manfaat perkembangan motorik adalah:

1. Dapat meningkatkan perkembangan dan aktivitas sistem peredaran darah, pencernaan, pernapasan dan saraf
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik seperti bertambahnya tinggi dan berat badan
3. Dapat meningkatkan perkembangan keterampilan intelektual, emosi dan sosial.

Menurut Hurlock dalam Yusuf (2001: 105) fungsi dan manfaat perkembangan adalah:

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- b. Melalui keterampilan motorik anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya.
- c. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*).
- d. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.
- e. Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan “*self-consept*” atau kepribadian anak.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat perkembangan motorik adalah dapat meningkatkan perkembangan serta pertumbuhan dan keterampilan intelektual emosi dan sosial anak.

3. Motorik Kasar

a. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi kelompok otot-otot yang lebih besar, perkembangan motorik kasar juga memerlukan koordinasi sebagian besar tubuh anak Sujiono (2008:1.13)

Aisyah (2008: 4.42) pengertian motorik kasar adalah perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan otot, otak. Motorik kasar adalah gerakan

tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri, seperti kemampuan duduk, menendang, berlari naik turun tangga dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli sebelumnya disimpulkan bahwa pengertian motorik kasar adalah kemampuan membutuhkan koordinasi sebahagian besar bagian tubuh anak dengan menggunakan otot-otot besar.

b. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Depdiknas (2007: 5) karakteristik perkembangan motorik kasar adalah: (1) Berdiri di atas salah satu kaki selama 5-10 detik (2) Menaiki dan menuruni tangga dengan berpegangan dan berganti-ganti kaki (3) Berjalan pada garis lurus (4) Berjalan berjinjit sejauh 3 meter (5) Berjalan mundur dan melompat di tempat (6) Melompat kedepan dengan dua kaki sebanyak 4 kali (7) Bermain dengan bola (8) Menarik dan mengendarai sepeda roda tiga atau beroda lainnya (9) Dapat melakukan permainan dengan ketangkasan dan kelincahan seperti menggunakan papan luncur.

Sujiono (2008: 1.16) menyatakan bahwa karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia TK adalah:

1. Berlari dan langsung menendang bola
2. Melompat-lompat dengan kaki bergantian

3. Melambung bola tenis dengan satu tangan dan menangkapnya dengan dua tangan
4. Berjalan pada garis yang sudah ditentukan
5. Berjinjit dengan tangan di pinggul
6. Menyentuh jari kaki tanpa menekuk lutut
7. Mengayunkan satu kaki ke depan dan ke belakang tanpa kehilangan keseimbangan

Berdasarkan pendapat para ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik anak di atas adalah anak dapat melakukan berdiri di atas satu kaki, berjalan lurus, berjinjit, berjalan mundur, melompat, dan dapat melakukan permainan.

c. Perkembangan Motorik Kasar

Corbin dalam Sumantri (2005: 48) mengemukakan bahwa “perkembangan motorik adalah perubahan kemampuan gerak dari anak - anak sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dalam kemampuan gerak”.

Hurlock (1978: 150) menyatakan bahwa “perkembangan motorik adalah suatu perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi.

Hurlock (1978) memaparkan beberapa pengaruh perkembangan motorik terhadap perkembangan individu, yaitu:

- a. Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan

memiliki kesempatan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan.

- b. Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya ke kondisi yang independen. Anak dapat bergerak dari suatu tempat ke tempat lain dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri.
- c. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk bergaul dengan teman sebayanya dan bahkan dia akan terkucilkan atau menjadi anak yang *finger* (terpinggir)
- d. Melalui perkembangan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia pra sekolah atau usia kelas-kelas awal sekolah dasar anak sudah dapat dilatih menulis.
- e. Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan *self concept* atau kepribadian anak.

Anak pada usia TK menampilkan aktivitas fisik dan mental yang tinggi secara fisik mereka bergerak lebih lincah. Oleh karena itu mereka sangat tertarik mempelajari berbagai keterampilan fisik untuk melatih pertumbuhan fisik anak secara keseluruhan, anak-anak perlu diberi permainan yang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak adalah pertumbuhan kemampuan gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot-otot yang terkoordinasi dari bayi sampai dewasa.

d. Indikator Pengembangan Motorik Kasar

Dalam kurikulum TK 2010 ada beberapa indikator pengembangan motorik kasar anak yaitu:

- 1) Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban,
- 2) Berjalan mundur ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban,
- 3) Melompat dari ketinggian 30-50 cm
- 4) Memanjat bergantung dan berayun,
- 5) Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang,
- 6) Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh,
- 7) Mengekspresikan berbagai gerak kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur,
- 8) Gerakan bebas dengan irama musik,
- 9) Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah,
- 10) Menari/senam menurut musik yang didengar
- 11) Menendang bola ke depan dan ke belakang,

12) Memantulkan bola besar, kecil dan sedang,

13) Melambungkan dan menangkap bola sambil berjalan.

Dalam penelitian ini Peneliti mengembangkan indikator anak berlari sambil melompat tanpa jatuh, anak melakukan gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah, dan berjalan berjinjit sambil membawa beban.

4. Pengertian Permainan Mencari Kawan

Permainan mencari kawan adalah suatu permainan mencari kawan yang dirancang sendiri dengan menggunakan gambar sebagai pencari teman seperti gambar binatang bertelur, binatang berkaki empat, dan binatang merayap. Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia peneliti dapat menyimpulkan bahwa permainan mencari kawan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain dan berusaha mendapatkan sahabat atau teman dalam belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Iriyanti (2011) senam ceria upaya peningkatan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B Taman Kanak-kanak Dirgahayu Koto Gadang Kecamatan Ampek Koto Agam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan senam ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Penulis menggunakan sebagai acuan dan pedoman, sedangkan perbedaan dengan peneliti ini alat permainan yang digunakan.

Penelitian Yulina (2011) pengembangan motorik kasar anak melalui permainan melempar gelang ke menara TK Aisyiyah Duri. Hasil dari

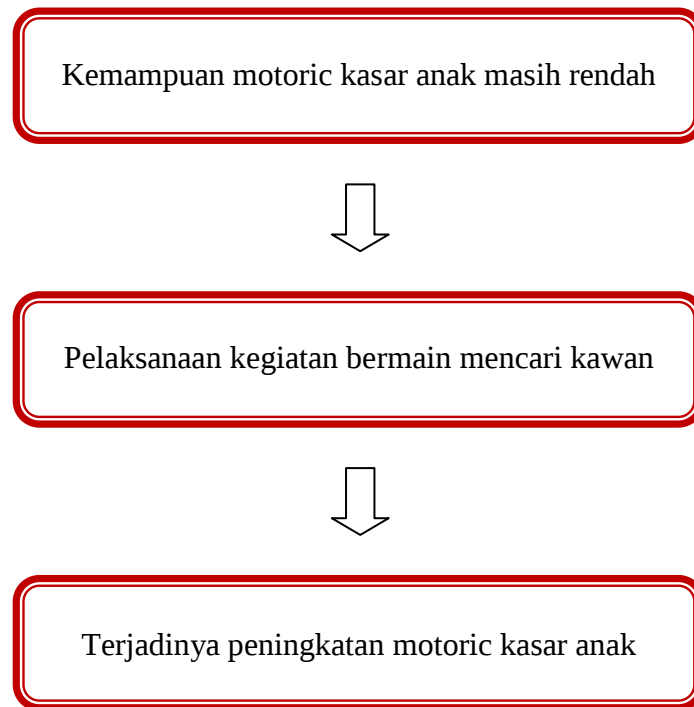
penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada perkembangan motorik kasar anak melalui permainan melempar gelang ke menara pada anak usia dini.

Persamaan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti kemampuan motorik kasar anak. Perbedaannya peneliti tidak menggunakan media yang sama, namun peneliti melakukan kegiatan melalui permainan mencari kawan, dengan menggunakan media atau alat seperti karet gelang, simpai, pluit, dan gambar binatang.

Kedua penelitian sebelumnya dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan PTK yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Mencari Kawan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung.

C. Kerangka Berpikir

Perkembangan fisik (motorik) merupakan proses perkembangan kemampuan gerak seorang anak. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagan dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.



Bagan 1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Dalam menggunakan media pembelajaran mencari kawan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti lakukan dari Bab I sampai Bab IV, dapat disimpulkan tentang peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan mencari kawan sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan motorik kasar anak di TK Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung terhadap aspek berlari sambil melompat melewati rintangan, melakukan gerakan bervariasi untuk mencari gambar binatang yang digunakan untuk mencari kawan dan berjalan berjinjit sambil membawa gambar untuk mencari kawan menuju lingkaran, karena kurang menariknya media yang digunakan.
2. Permainan mencari kawan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang dapat dilakukan oleh guru terhadap anak didik sesuai dengan prinsip pembelajaran di TK yaitu bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.
3. Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara bersiklus. Hasil pada siklus I telah menunjukkan peningkatan namun belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada siklus II terjadi peningkatan yang memperoleh hasil yang signifikan, terbukti bahwa anak memperoleh nilai sangat tinggi telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan.

4. Terdapat peningkatan yang sangat berarti dalam kemampuan motorik kasar. Hal ini terbukti dari siklus I memperoleh nilai sangat tinggi sebanyak 50%, meningkat di siklus II anak yang memperoleh nilai sangat tinggi menjadi 90%.

B. Implikasi

Permainan mencari kawan yang peneliti lakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak telah berhasil meningkatkan kemampuan motorik kasar tersebut terutama dalam aspek kemampuan berlari sambil melompat melewati rintangan, melakukan gerakan bervariasi untuk mencari gambar binatang yang digunakan untuk mencari kawan dan berjalan berjinjit sambil membawa gambar yang sama untuk mencari kawan menuju lingkaran.

Permainan mencari kawan juga dapat mengembangkan indikator-indikator yang ada pada kemampuan fisik motorik kasar dengan berbagai macam tema yang ada sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas ini sangat berdampak terhadap orang-orang yang ada di sekitar TK Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung seperti:

1. Bagi murid TK Pertiwi Manggopoh Lubuk Basung dapat menyenangkan dalam melakukan permainan mencari kawan sehingga meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
2. Bagi guru dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan serta melatih menarik minat guru untuk dapat menciptakan permainan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

3. Bagi orang tua dapat menjadi acuan dan pedoman dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak untuk menindak lanjuti kegiatan sekolah di rumah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan Penelitian Tindakan Kelas pada masa yang akan datang. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal antara lain :

1. Bagi anak, dapat mengikuti pembelajaran yang lebih baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
2. Bagi guru dapat lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk permainan yang dapat mengembangkan kecerdasan anak secara optimal.
3. Bagi orang tua dapat memahami perkembangan anak yaitu dengan memberikan kesempatan dan pengalaman kepada anak menjadi lebih aktif.
4. Bagi peneliti akan lebih bersemangat lagi menanggapi permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran demi perbaikan pembelajaran tersebut.
5. Bagi pihak sekolah diharapkan mampu menyediakan berbagai yang menarik dapat merangsang pertumbuhan kemampuan motorik anak terutama kemampuan motorik kasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, 2008. *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas 2010. *Kurikulum TK dan RA*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Hariyadi.2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Pustaka Raya
- Hurlock, B. Elizabeth. 1999. *Pengembangan Anak (Jilid I edisi 6)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock dalam yusuf. 2001. *Pengembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Hildayani, Rini. 2007. *Psikolog Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Iriyanti. 2011. *Senam Ceria sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak*. Skripsi: UNP: Tidak di Terbitkan.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2002. Edisi 3. Jakarta : Balai Pustaka
- Masitoh, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muntolalu, dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak* : Universitas Terbuka. Tidak diterbitkan
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Santoso, Soengeng. 2000. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Yuliana. 2011. *Pengembangan Motorik Anak Melalui Melempar Gelang ke Menara*. Skripsi: UNP: Tidak di Terbitkan.
- Zulkifli, 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.